



PENGARUH GAYA MENGAJAR LATIHAN TERHADAP GERAK DASAR SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET PADA SISWA SMP KRISPA SILIAN

¹Veronika Tangel, ²Nolfie Piri, ³Editapinangkaan

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

²Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

³Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: tangelveronika@gmail.com, pirinovi@gmail.com, editapinangkaan@unima.ac.id

Article Received: 20 Maret 2021; Accepted: 24 Maret 2021; Published: 30 Juni 2021

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemberian gaya mengajar latihan berpengaruh terhadap gerak dasar shooting dalam permainan bola basket pada siswa SMP Krispa Silian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji rata-rata skor gerak dasar shooting dalam permainan bola basket pada siswa SMP Krispa Silian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Krispa Silian berjumlah 60 siswa. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Krispa Silian berjumlah 30 siswa yang diambil menggunakan simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes gerak dasar shooting dalam permainan bola basket. Hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh thitung senilai 3.45. Berdasarkan table distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh ttabel senilai 2.048. Jadi thitung lebih besar dari ttabel yaitu $thitung = 3.45 > ttabel = 2.048$. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar latihan dalam meningkatkan gerak dasar shooting dalam permainan bola basket pada siswa SMP Krispa Silian.

Kata Kunci: *Gaya Mengajar latihan, Gerak Dasar Shooting, Bola Basket.*

THE EFFECT OF TRAINING TEACHING STYLE ON BASIC SHOOTING MOVEMENT IN BASKETBALL GAME IN KRISPA SILIAN SMP STUDENTS

Abstract

The problem in this research is whether the giving of training teaching style affects the basic motion of shooting in basketball games for the students of SMP Krispa Silian. This study aims to test the average score of basic shooting motion in basketball games for students of SMP Krispa Silian. The research method used is the experimental research method. The population in this study were all students of class VIII SMP Krispa Silian totaling 60 students. And the sample in this study were students of class VIII SMP Krispa Silian totaling 30 students who were taken using simple random sampling. The research instrument used was the basic shooting motion test in basketball games. The results of statistical analysis using the t test

statistic, obtained tcount of 3.45. Based on the t distribution table at $\alpha 0.05$ with degrees of freedom $n1 + n2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, then the t table is 2,048. So tcount is greater than ttable, namely $tcount = 3.45 > ttable = 2.048$. The results of this study can be concluded that there is an effect of the style of teaching exercises in improving the basic motion of shooting in basketball games for students of SMP Krispa Silian.

Keywords: Training Teaching Style, Shooting Basic Motion, Basketball

Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik neuromuskuler intelektual dan emosional melalui aktifitas fisik, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) adalah Salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah SMP Krispa Silian, Pendidikan jasmani merupakan bahan kajian kurikulum pendidikan. Untuk mengembangkan beberapa kemampuan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diharapkan siswa mampu mengembangkan tingkat kesegaran jasmani agar mencapai proses pembelajaran penjas.

SMP Krispa Silian merupakan sekolah yang terletak di silian kota kecamatan silian raya kabupaten minahasa tenggara. Sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai walaupun ada sebagian bidang ilmu yang kurang memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup baik seperti lapangan dan alat-alat olahraga lainnya.

SMP Krispa silian juga memiliki beberapa guru pendidik di bidangnya masing masing yang bertugas untuk mengajar terhadap siswa demi kelancaran proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Sekolah tersebut memiliki 7 kelas yang terbagi menjadi 3 kelas VII , 3 kelas VIII ,2 kelas IX 2 kelas dengan jumlah siswa masing masing kelas memiliki 20-30 siswa. Gaya mengajar latihan dalam penelitian ini adalah suatu gaya mengajar yang diterapkan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dalam proses belajar mengajar gerak dasar dalam *shooting* pada permainan bola basket dengan memberikan latihan secara berulang-ulang untuk dikuasai gerak dasar dalam melakukan *shooting* dengan baik, yang hasilnya dapat dilihat saat melakukan gerak dasar *shooting*. Gaya mengajar sangatlah penting dalam sebuah proses pembelajaran untuk menjadi guru penjas haruslah kreatif, professional dan menyenangkan. Dimana guru penjas itu di tuntut harus memiliki kemampuan pendekatan pada siswa, agar siswa termotivasi untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran penjas. Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari dikalangan siswa siswi, Oleh karena itu, gerak dasar sangatlah penting dalam permainan bola basket sehingga guru penjas diharuskan menguasai gerak dasar demi mencapai proses pembelajaran penjas dan mengembangkan kemampuan Para peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Shooting dalam permainan bola basket adalah usaha memasukan bola ke dalam keranjang atau ring basket lawan, untuk meraih poin.

Berdasarkan observasi diawal di mana sekolah tersebut didapati pada saat proses pembelajaran praktek lebih difokuskan pada teknik dasar dibandingkan gerak dasar, dan juga pembelajaran yang dilakukan selalu melibatkan gaya mengajar yang sama tanpa adanya pemilihan gaya mengajar yang sesuai dengan proses pembelajaran dapat membuat siswa menjadi malas dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga tujuan dalam proses pembelajaran penjas belum terpenuhi. Begitu pula dengan alat alat olahraga yang masih kurang sehingga dibutuhkan kreatifitas dari pengajar mengadakan alat peraga yang dimodifikasi agar proses pembelajaran penjas bisa terselenggara dengan baik.

Dengan demikian penulis memilih melakukan penelitian dengan maksud ingin mengetahui berapa besar pengaruh gaya mengajar latihan terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SMP Krispa silian.

Metode Penelitian

Tujuan oprasional penelitian adalah untuk mengetahui rata-rata skor gerak dasar *shooting* siswa pada kelompok eksperimen yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan, apakah lebih tinggi di dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelompok control yang tidak diajarkan dengan gaya mengajar latihan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eskperimen dengan jenis penelitian true eksperimen.

Rancangan Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah “*pre- test dan post-test randomized control group design*” (Donal Ari 1982:381).

Penelitian ini dilakukan di SMP Krispa Silian, dengan waktu penelitian Selama 1 Bulan di lakukan 2 kali seminggu : senin dan rabu pada sore hari.

Sugiyono (2011:117) mengatakan bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.” Penarikan sampel sesuai yang dikatakan “Winarno Surahmad (1985:29) yang mengatakan bahwa jika populasi di atas 1000 ditarik 15% dibawah 1000 ditarik 25%, dibawah 100 ditarik 50%. Jadi sampel dalam penelitian berjumlah 30 siswa yang di bagi menjadi dua kelompok 15 untuk kelompok eksperimen dan 15 untuk kelompok control.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini hasil gerak dasar dalam *shooting* dari kedua kelompok, setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan selama 1 bulan.

Hasil dan Pembahasan

Data penelitian adalah penilaian kemampuan bagi testee saat melakukan awal gerakkan sampai akhir gerakkan pada gerak dasar *shooting* dengan benar dan tepat.

Untuk memperoleh besaran-besaran statistic yang akan digunakan pada analisa data. Maka dihitung jumlah skor rata-rata, standar deviasi, jumlah sampel dan kuadrat standar deviasi dari data gain score kedua kelompok dengan menggunakan program Microsoft excel, hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut :

Tabel Besaran Statistik Gain Score Kedua Kelompok	
Kelompok Eksperimen (X_1)	Kelompok Kontrol (X_2)
n = 15	n = 15
$\bar{x}_1 = 4.3333$	$\bar{x}_2 = 3.0000$
$Sdx_1 = 0.9759$	$Sdx_2 = 1.1339$
$S_1^2 = 0.9524$	$S_2^2 = 1.2857$

Analisis Data

Untuk menguji apakah penerapan gaya mengajar latihan berpengaruh terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket, digunakan analisis dengan teknik statistic uji beda. Untuk mengetahui tehnik analisa statistik yang tepat, maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yang tepat, maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan homogenitas. Untuk analisis

uji normalitas dan homogenitas varians dengan menggunakan uji *Lilliefors* dan homogenitas varians dengan menggunakan uji varians besar benbanding varians kecil.

1. Pengujian Normalitas Data Pre-Test gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok eksperimen

Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian normalitas data yang menggunakan uji *lilliefors*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. **Langkah Pertama:** Menentukan Hipotesa Pengujian
 H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 H_A : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- b. **Langkah Kedua : Menentukan Kriteria Pengujian**
Terima H_0 jika $L_0 \leq L_t$ Tolak H_0 jika $L_0 > L_t$
Tarf signifikansi $\alpha 0,05$
- c. **Langkah Ketiga :** Menghitung Z_i , $F(Z_i)$, $S(Z_i)$ dan Selisih Antara $F(Z_i)-S(Z_i)$ serta masukan kedalam tabel.

d. Langkah Keempat: Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan di atas diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi nilai **0.2019**. berdasarkan tabel nilai kritis L tabel uji *lilliefors* pada $\alpha 0,05$ dengan $n = 15$, ditemukan L tabel senilai 0.220. Jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu $L_0 = 0.2019 < L_t = 0.220$. Berdasarkan kriteria pengujian jika $L_0 < L_t$ maka H_0 diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Pengujian Normalitas Data Pre-Test gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok kontrol

Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji *lilliefors*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. **Langkah Pertama:** Menentukan Hipotesa Pengujian
 H_0 : sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 H_A : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
- b. **Langkah Kedua:** Menentukan Kriteria Pengujian
Terima H_0 jika $L_0 \leq L_t$
Tolak H_0 jika $L_0 > L_t$
Tarf signifikansi $\alpha 0,05$
- c. **Langkah Ketiga:** Menghitung Z_i , $F(Z_i)$, $S(Z_i)$ dan Selisih Antara $F(Z_i)-S(Z_i)$ serta masukan kedalam table

d. Langkah Keempat : Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan di atas diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi senilai **0.1882** berdasarkan tabel nilai kritis L uji *Lilliefors* pada $\alpha 0,05$ dengan $n = 15$, ditemukan L tabel senilai 0.220 jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu $L_0 = 0.1882 < L_t 0.220$ berdasarkan kriteria pengujian jika $L_0 < L_t$ maka H_0 diterima dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Pengujian Homogenitas Varians

Tujuan dari pengujian homogenitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah vaarians dari populasi penelitian homogeny atau tidak. Untuk mengetahui apakah varians populasi homogeny maka dilakukan pengujian homogenitas dengan rumus varians terbesar dibanding varians terkecil.

Tabel Uji Homogenitas Varians dengan Varians terbesar Dibanding Varians Terkecil

Nilai Varians Sampel	Jenis Variabel	
	S_1^2	S_2^2
S	1.0667	0.9103
n	15	15

Langkah-langkah pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji homogenitas varians terbesar disbanding varians terkecil adalah sebagai berikut

a. Langkah Pertama: Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}} = \frac{1.0667}{0.9103} = 1.28736 = 1.28 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Langkah Kedua: membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus :

dk pembilang = $n - 1 = 15 - 1 = 14$ (untuk varians terbesar)

dk penyebut = $n - 1 = 15 - 1 = 14$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikansi α 0,05 maka dicari pada table F sehingga didapat

$$F_{\text{tabel}} = 2.48$$

Dengan criteria pengujian sebagai berikut :

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen dan jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ berarti homogen.

Ternyata $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1.28 < 2.48$, maka varians dalam populasi adalah homogen.

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis yakni pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas varians, ternyata memenuhi syarat yakni populasi normal dan homogen, dengan demikian pengujian hipotesa penelitian dapat dilanjutkan dengan uji parametrik.

Pengujian Hipotesa Penelitian

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah bahwa gaya mengajar latihan berpengaruh terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket siswa SMP Krispa Silian. Untuk menguji hipotesa tersebut berarti membandingkan rata-rata gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan gaya mengajar latihan dengan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan, maka rumus yang sesuai untuk itu adalah uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana: } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2}$$

Langkah-langkah pengujian hipotesa penelitian adalah sebagai berikut:

a. Langkah Pertama: Menentukan Hipotesa Pengujian:

H_0 : Rata-rata gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan sama dengan atau lebih kecil dari rata-rata gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

H_A : Rata-rata gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan lebih besar dari gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Hipotesa statistiknya adalah:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_A = \mu_1 > \mu_2$$

b. **Langkah Kedua:** Menentukan Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha 0,05)$.

Tolak H_0 jika t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} (\alpha 0,05)$.

c. **Langkah Ketiga:** Memasukkan Besaran Statistik ke dalam Rumus

Sebelum dimasukkan kedalam rumus uji t, maka terlebih dahulu dihitung standar deviasi gabungan (S).

Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
n = 15	n = 15
$\bar{x}_1 = 4.3333$	$\bar{x}_2 = 3.0000$
$Sd_{x_1} = 0.9759$	$Sd_{x_2} = 1.1339$
$S_1^2 = 0.9524$	$S_2^2 = 1.2857$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(15-1)0.9524 + (15-1)1.2857}{15 + 15 - 2}$$

$$= \frac{(14)0.9524 + (14)1.2857}{28}$$

$$= \frac{13.3333 + 18}{28}$$

$$= \frac{31.3333}{28}$$

$$S^2 = 1.11905$$

$$S = \sqrt{1.11905}$$

$$= 1.05785 = 1.06(\text{dibulatkan})$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{4.3333 - 3.0000}{1.06 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$

$$= \frac{1.3333}{1.06 \sqrt{0.06667 + 0.06667}}$$

$$= \frac{1.3333}{1.06(0.36515)}$$

$$= \frac{1.3333}{0.38627}$$

$$= 3.4518$$

$$= 3.45 (\text{dibulatkan})$$

d. **Langkah Keempat:** Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilai tabel distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.048. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 3.45 > t_{tabel} = 2.048$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar latihan lebih baik dari rata-rata gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data *gain score* atau selisih antara gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 4.3333 dengan *standar deviasi* atau simpangan baku 0.9759 dengan tingkat penyebaran data atau varians sebesar 0.9524 dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 3.0000 dengan *standar deviasi* atau simpangan baku 1.1339 dengan tingkat penyebaran data atau varians sebesar 1.2857. Dilihat dari skor rata-rata (*mean*) *gains score* kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok eksperimen jauh lebih baik yakni 4.3333, sedangkan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok kontrol yakni sebesar 3.0000. Jika dibandingkan dengan kemampuan awal setelah data pre-test dibandingkan maka kedua kelompok tersebut memiliki kesetaraan dalam gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket, hal ini dibuktikan dengan rata-rata pre-test kelompok eksperimen sebesar 4.2667 dengan rata-rata kelompok kontrol 4.4000. Dengan demikian perbedaan yang terjadi setelah perlakuan yang diberikan yakni penerapan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket disebabkan oleh perlakuan itu sendiri.

Gerak dasar dalam permainan bola basket adalah keterampilan gerak yang dilakukan pada kegiatan bermain bola basket yang berkaitan dengan aktivitas memainkan bola ataupun aktivitas akan memainkan bola. Aktivitas tubuh dalam memainkan bola secara sederhana disebut dengan gerak dasar dengan bola, sedangkan usaha akan memainkan bola disebut dengan gerak dasar tanpa bola.

Gaya mengajar latihan memberikan waktu bagi siswa untuk berlatih secara individu dan mandiri, serta menyediakan waktu bagi guru untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada siswa secara individu dan pribadi. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam model tugas, guru mendelegasikan sebagian kewenangannya pada peserta didik. Guru memberikan tugas belajar gerak, idealnya secara tertulis berupa kartu tugas, peserta didik diberi kesempatan dan kewenangan untuk menentukan sendiri kecepatan dan kemajuan belajarnya. Dengan demikian dapat dibenarkan bahwa peningkatan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan akan lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh t_{hitung} senilai 3.45. Berdasarkan table distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.048. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 3.45 > t_{tabel} = 2.048$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok. Dimana rata-rata gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic uji t tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar latihan terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SMP Krispa Silian.

Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok eksperimen yang diajar menggunakan gaya mengajar latihan dibandingkan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket kelompok kontrol.
2. Hasil pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 5.08. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.048. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 3.45 > t_{tabel} = 2.048$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima.
3. Terdapat pengaruh gaya mengajar latihan dalam meningkatkan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SMP Krispa Silian.

B. Saran

Bertolak dari hasil kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dikemukakan yaitu

:

1. Bagi guru Penjasorkes dalam proses belajar mengajar bola basket atau ketrampilan motorik lainnya dapat menerapkan gaya mengajar latihan.
2. Menjadi bahan masukan bagi mahasiswa FIK UNIMA Prodi Penjas bahwa penerapan gaya mengajar latihan dapat meningkatkan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket .

Menjadi bahan masukan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya dalam cabang olahraga bola basket di berbagai satuan dan jenjang pendidikan.

Daftar Pustaka

- Donal Ari, Luci Jacobs, Asghar Razavieh Cheser, Penelitian Dalam Pendidikan, Terjemahan Arief. Usaha Nasional Surabaya, 1982.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R & D. Alfabeta, Bandung. 2011.
- Winarno Surahman, Pengantar Penelitian Ilmiah, Tarsito, Bandung, 1985.